

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Indonesia memiliki berbagai macam masyarakat dengan latar belakang daerah asal, kepentingan dan keinginan yang berbeda tidak bisa di pungkiri sebagai sebuah konsekuensi dari letak geografis wilayah, telah melahirkan aneka ragam budaya sebagai sebuah identitas serta integritas seseorang atau masyarakat. Seiring dengan perubahan waktu dan masuknya budaya luar, budaya lokal yang awalnya menjadi ciri khas masyarakat tersebut sedikit mengalami perubahan walaupun tidak begitu mendasar. Sebab masuknya budaya luar tersebut tidak selamanya memporak porandakan budaya lokal yang selama ini mereka jaga kelestariannya. Kebudayaan lokal yang tumbuh dalam masyarakat tertentu tersebut, hampir mencakup dalam keseluruhan kehidupan. Baik dalam bentuk teknologi, ideologi, religi maupun dalam bentuk kesenian, yang semuanya itu dapat dikatakan sebagai sebuah warisan yang sifatnya turun menurun Ernawati ( 2021)

Dalam masyarakat tertentu sebut saja Desa Pedamaran yang terdapat dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, yang menjadi objek penelitian, walaupun pada saat ini telah terjadi percampuran budaya, namun sebagian dari masyarakat desa Pedamaran tetap menjaga warga, pada dasarnya setiap penjual yang memproduksi atau menghasilkan produk tikar purun mampu mempertahankan ciri khas dari Desa Pedamaran.

Potensi tanaman purun yang ada di Desa Pedamaran ini dimanfaatkan masyarakat menjadi bahan olahan yang menjajikan untung besar, mempunyai nilai ekonomis tinggi. Tumbuhan purun menjadi sumber penghasilan masyarakat di Desa Pedamaran 6, karena dapat diolah sebagai sebuah industri kerajinan yang bernilai ekonomis. Nilai ekonomis pada suatu kerajinan dipengaruhi oleh kualitas sebuah produk tersebut, kualitas suatu produk yang terjaga akan meningkatkan daya beli konsumen. Penduduk di Desa Pedamaran 6 telah membuat kerajinan anyaman purun dengan berbagai macam jenis kerajinan seperti anyaman tikar dan bakul yang berbahan baku purun danau, danau tumbuh liar di sekitar tempat tinggal masyarakat. Kerajinan anyaman purun ini dikerjakan secara sederhana dan pada umumnya masih bersifat tradisional Suryani (2021)

Kecamatan Pedamaran merupakan salah satu kota potensial dengan berbagai kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) dan budaya yang dimilikinya di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Serta berbagai mata pencarian dan keterampilan yang dimiliki masyarakat di Desa Pedamaran. Hal tersebutlah yang menjadikan daerah ini menjadi unik dan disoroti masyarakat banyak. Tidak banyak yang mengetahui bagaimana sesungguhnya latar belakang dimilikinya keterampilan pada masyarakat Desa Pedamaran dapat mengetahui dari mana pemerolehan keterampilan tersebut, sehingga dapat memotivasi masyarakat lain untuk belajar keterampilan, pemerolehan keterampilan menganyam tikar purun pada ibu-ibu sangat mempengaruhi pendapatan perekonomian keluarganya, untuk itu banyak sekali ibu-ibu di Desa

Pedamaran ini yang bekerja sebagai pengrajin tikar purun tikar purun didapatkan oleh masyarakat keluarga, kerajinan anyaman tikar purun sangat berpengaruh pada ibu-ibu yang tidak punya pekerjaan, seperti ibu-ibu rumah tangga yang pengangguran di Desa Pedamaran lebih baik menganyam tikar dari pada ibu-ibu disana tidak punya pekerjaan seperti ngerumpi, duduk duduk depan rumah, atau kutu-kutuan lebih baik ambil purun buat anyaman tikar yang bisa di jual dan lebih menguntungkan.

Menurut Asmawati (2020) Kerajinan tikar purun ini sebagian besar dikerjakan oleh kalangan ibu-ibu rumah tangga atau kaum hawa, sedangkan kaum pria biasanya merantau untuk mencukupi penghasilan rumah tangga. Para wanita biasanya telah didoktrin dari kecil oleh ibu-ibunya untuk belajar membuat kerajinan tikar purun. Dengan kata lain, kerajinan tikar purun berlangsung secara turun-temurun. pengolahan bahan baku tikar purun cukup sederhana. Purun basah dijemur. Setelah kering dibersihkan, kemudian dipipihkan dengan cara ditumbuk dengan kayu. Selanjutnya diwarnai sesuai kebutuhan, lalu dianyam.

Dilihat dari sisi penjualan kerajinan tikar purun cukup menjanjikan orisiraditas produk tetap terjaga. Hasil ini dapat dilihat dari penjualan tikar purun yang sudah jadi, dan umumnya dapat selesai di kerjakan selama kisaran waktu 2-4 hari per satuan tikar. Harga jual pada kisaran harga 20.000-60.000 perlembar, harga disesuaikan dengan lebar tikar motif, umumnya tikar purun yang dilihat dengan ukurannya 110cm x 60cm , karena semakin bervariasi warna atau corak tentu harga jual akan semakin mahal.

Penjualan dapat didefinisikan sebagai kegiatan pemasaran tempatnya proses pertukaran barang atau jasa, antara penjual dan pembeli (hasil penjualan yang didapatkan oleh masyarakat sebagai tambahan pendapatan keluarga. Hasil penjualan yang didapatkan oleh masyarakat sebagai tambahan penghasilan keluarga. Menurut Nurmayanti (2023) Pendapatan suatu penghargaan dalam bentuk hasil nyata yang diperoleh dari proses kerja berupa imbalan upah, gaji dan honor.

Kesulitan yang dialami oleh masyarakat baik dalam hal penjualan maupun pendapatan adalah purun sudah mulai langka jualannya. Harga tikar mulai murah dan pembeli juga mulai berkurang karena sudah kalah dengan tikar trend sekarang contohnya seperti ambal & lapek sehingga daya beli masyarakat untuk membeli tikar sudah sedikit berkurang.

Peneliti serupa yang telah dilakukan oleh Sari (2019) dengan judul Pengaruh penjualan terhadap pendapatan pengusaha tahu Eka dengan kesimpulan bahwa tingkat penjualan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima. Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul. Pengaruh penjualan tikar purun terhadap pendapatan Masyarakat di Desa Pedamaran 6 Dusun IV Kecamatan Pedamaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang tersebut ialah rumusan masalah penelitiannya:

1. Apakah penjualan tikar purun berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Desa Pedamaran 6 Dusun IV Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering ilir?

2. Apakah Pendapatan tikar purun meningkat terhadap ekonomi masyarakat di Desa Pedamaran 6 Dusun IV Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah tikar purun berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Pedamaran 6 Dusun IV Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui apakah pendapatan tikar purun meningkat terhadap ekonomi masyarakat di Pedamaran 6 Dusun IV Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Lembaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menambah referensi dapat meningkatkan kualitas pengetahuan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Bagi Objek Yang Di Teliti  
Diharapkan agar menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat serta mendefinisikan hasil kerajinan tikar purun serta membantu promosi yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat Pedamaran 6 Dusun IV Kecamatan Pedamaran.